

Peran Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan Daerah



YOYO MULYANA



DEWAN RISET DAERAH

BEBERAPA ALASAN PEMBENTUKAN PROPINSI

1. *Ketertinggalan,*
2. *Keterbelakangan,*
3. *Ketimpangan.*
4. *Kemiskinan*



Penduduk Propinsi Banten Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Tahun 2000

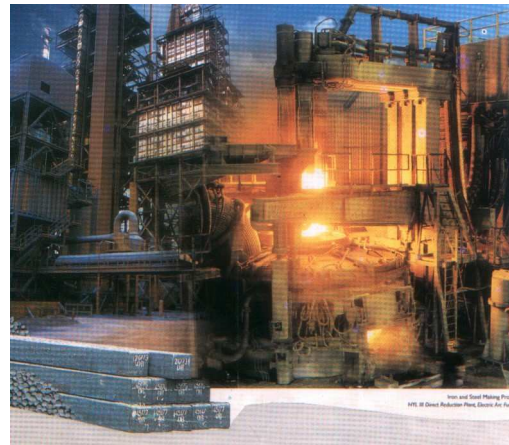
Kabupaten/Kota	Tidak/Belum Tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat DI,II,III	Tamat DIV,S1,S2,S3
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
• Pandeglang	352092	300818	73317	171746	6215	2643
• Lebak	445302	345112	59769	48673	5501	2378
• Tangerang	862722	719018	350084	423105	57102	63426
• Serang	621963	518492	160749	133553	12483	8649
Kota						
1. Tangerang	278765	268011	231399	343556	36939	32785
2. Cilegon	72657	78009	45282	55991	4616	5079
Propinsi Banten	2633501	2229460	920600	1176624	122856	114960
Propinsi Jawa Barat	10466586	12559903	3793538	4135500	782997	479386

Penduduk Propinsi Banten Umur 10 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf Tahun 2000 Berdasarkan Jenis Kelamin

Kabupaten/kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
Kabupaten			
1. Pandeglang	12.229	25.990	38.219
2. Lebak	30.379	55.904	86.283
3. Tangerang	43.167	112.470	155.637
4. Serang	21.528	50.248	71.776
Kota			
5. Tangerang	16.671	47.694	64.365
6. Cilegon	4.134	9.194	13.328
Propinsi Banten	128.108	301.500	429.608

MISI PENDIDIKAN DALAM RENSTRA BANTEN

Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kemandirian masyarakat serta pemasyarakatan iptek





VISI DRD

Terwujudnya Propinsi Banten sebagai Propinsi terdepan dalam meletakkan pondasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah yang berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

MISI DRD

1. Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pembangunan daerah untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Banten.
2. Memasyarakatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Propinsi Banten.
3. Terbentuknya paradigma pembangunan daerah yang berbasis kepada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Memecahkan permasalahan yang dihadapi semua sektor pembangunan daerah.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah melalui peningkatan dukungan IPTEK.
6. Menyediakan pelbagai teknologi yang sesuai berdasarkan hasil kegiatan penelitian, pengembangan dan rekayasa yang efisien, dengan mengkonsolidasi sumber daerah.

FUNGSI DRD

1. Sebagai katalisator dan desimanator penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berbasis pada kebutuhan langsung masyarakat Banten
2. Sebagai institusi pendorong pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada seluruh stakeholders Banten dalam perencanaan, perumusan dan pengambilan kebijakan pembangunan.
3. Sebagai institusi yang memberikan input pada proses perencanaan dan penerapan kebijakan publik yang berbasis pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi


PERINGKAT DAYA SAING DUNIA (The World Competitiveness Rank) Tahun 2004

NEGARA	2000	2001	2002	2003	2004				
						1	2	3	4
Singapura	2	3	8	4	2	5	1	6	9
Malaysia	26	28	24	21	16	16	16	13	30
Jepang	21	23	27	25	23	17	37	37	2
China	24	26	28	29	24	2	21	35	41
Thailand	31	34	31	30	29	9	20	23	50
Korea	29	29	29	37	35	49	36	29	27
Philipina	35	39	40	49	52	37	42	49	59
Indonesia	43	46	47	57	58	55	54	58	60

Catatan :

1. Economic Performance, 2. Government Efficiency, 3. Bussiness Efficiency,
4. Infrastructure

Sumber : World Competitiveness Yearbook 2004 7 Juni 2005/BS/RISTEK



**Change is inevitable and
necessary, because
through change life is
formed, grew, and
developed**



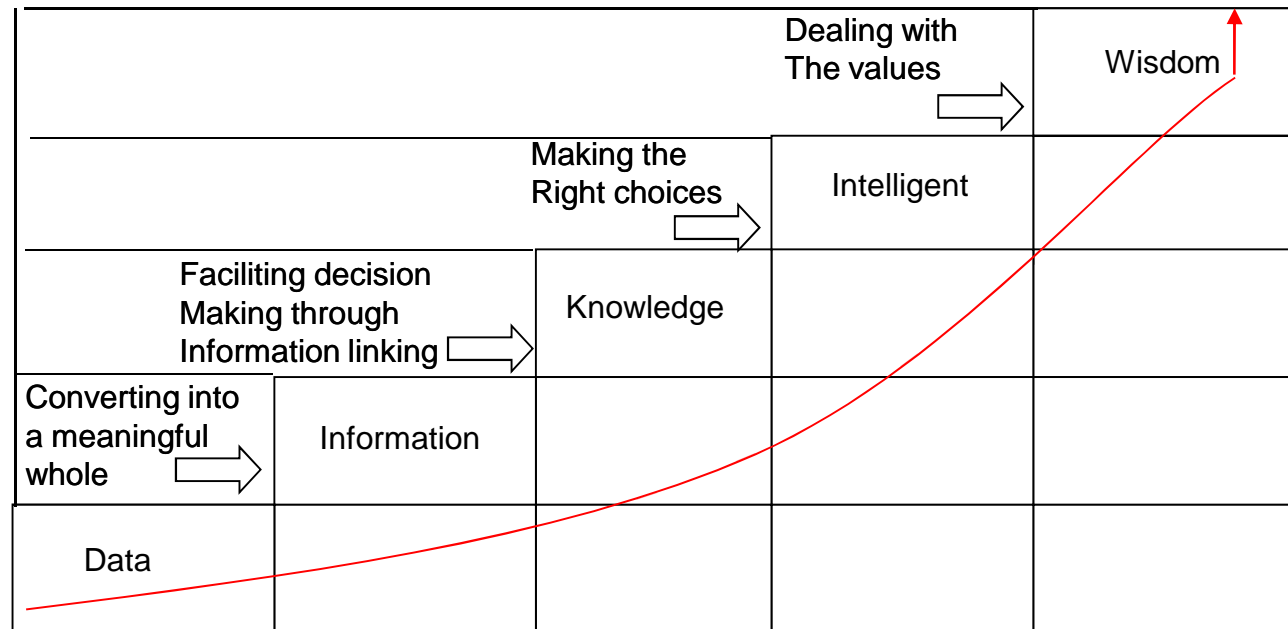
WHAT IS A KNOWLEDGE SOCIETY ?

A Society in which creating, sharing and using knowledge are key factors in the prosperity and wellbeing of its people

1. *Knowledge dan informasi menjadi faktor penting dalam setiap proses menciptakan nilai dalam masyarakat.*
2. *Perubahan cepat dalam teknologi.*
3. *Investasi yang besar di R & D .*
4. *Pemanfaatan dan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin besar.*
5. Perkembangan knowledge yang intensif di sektor bisnis.
6. Peningkatan dalam networking dan kerja bersama.
7. Semakin membutuhkan keahlian

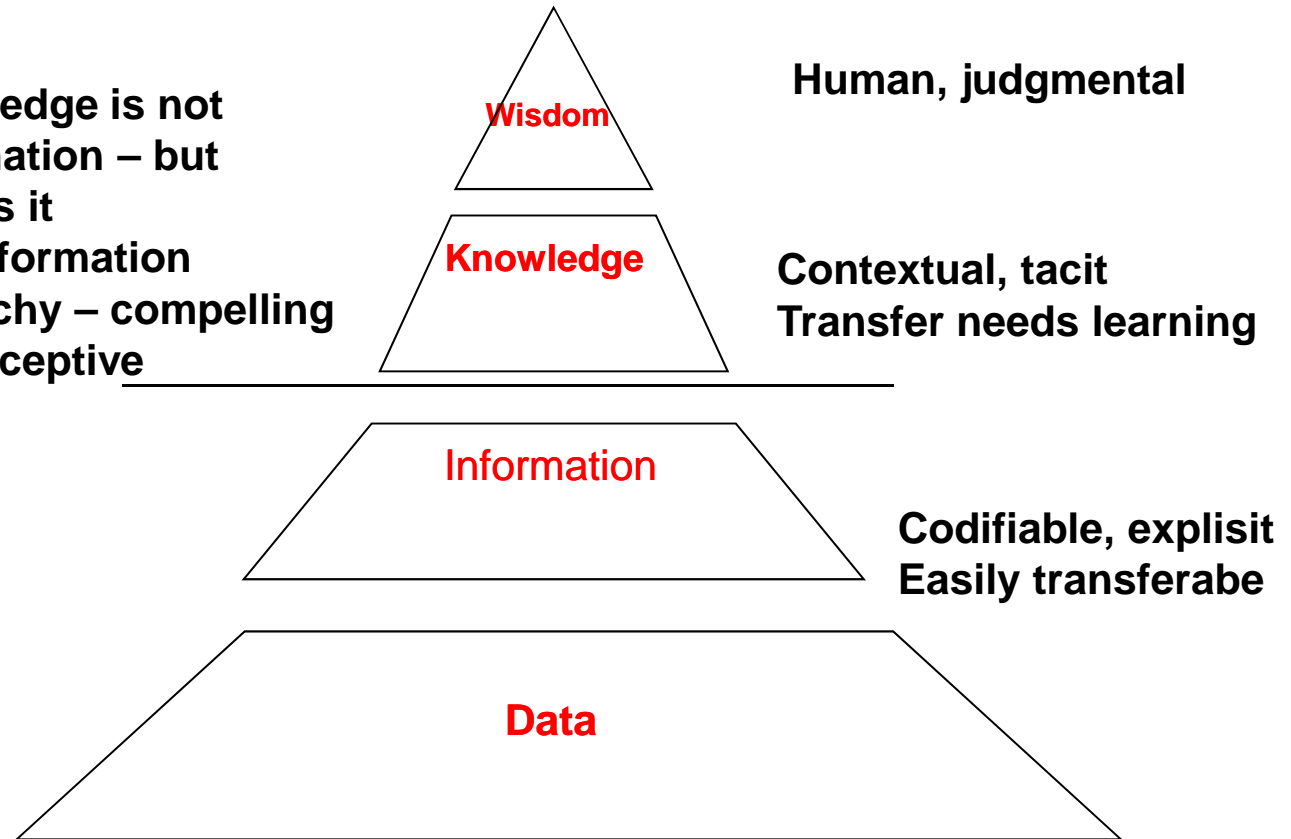
The Hierarchy of Knowledge

Learning



The knowledge Hierarchy

- Knowledge is not information – but what is it
- The information hierarchy – compelling but deceptive



(skyme [1992])



THE CHARACTERISTICS OF KNOWLEDGE-BASED INNOVATION

Knowledge-based innovation has the longest lead time of all innovations. There is, a long time span between the emergence of new knowledge and its becoming applicable to technology.



CONVERGENCES

The second characteristic of knowledge-based innovation-and a truly unique one-is that they are almost never based on one factor but on the convergences of several different kinds of knowledge, not all of them scientific or technological.



WHAT KNOWLEDGE-BASED INNOVATION REQUIRES

1. In the first place, knowledge-based innovation requires careful analysis of all the necessary factors, whether knowledge itself, or social, economic, or perceptual factor.
2. The second requirement of knowledge-based innovation is a clear focus on the strategic position.
3. Finally, the knowledge-based innovator-and especially the one whose innovation is based on scientific or technological knowledge-needs to learn and to practice entrepreneurial management.

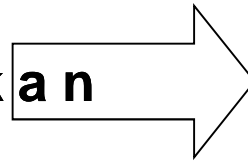


LANGKAH – LANGKAH MEMBANGUN KNOWLEDGE BASED

1. Ciptakan visi knowledge
2. Bentuk suatu jejaring dan team knowledge
3. Bangun suatu ikatan kuat interaksi di garis terdepan
4. Saling dukung (Piggyback) pada proses pengembangan produk baru
5. Adopsi manajemen tengah – atas – bawah (middle – up – down)
6. Rubah organisasi yang sifatnya “Hypertext”
7. Bangun jejaring knowledge dengan luar negeri

KNOWLEDGE BASED SOCIETY (KBS)

Usaha
meningkatkan



1. Daya saing
2. Produktivitas
3. Pertumbuhan

melalui

1. Pendekatan baru pola pendidikan
2. Inovasi
3. Memanfaatkan teknologi informasi
4. Meluaskan jejaring kerjasama
5. Memberikan peran yang berbeda kepada pemerintah

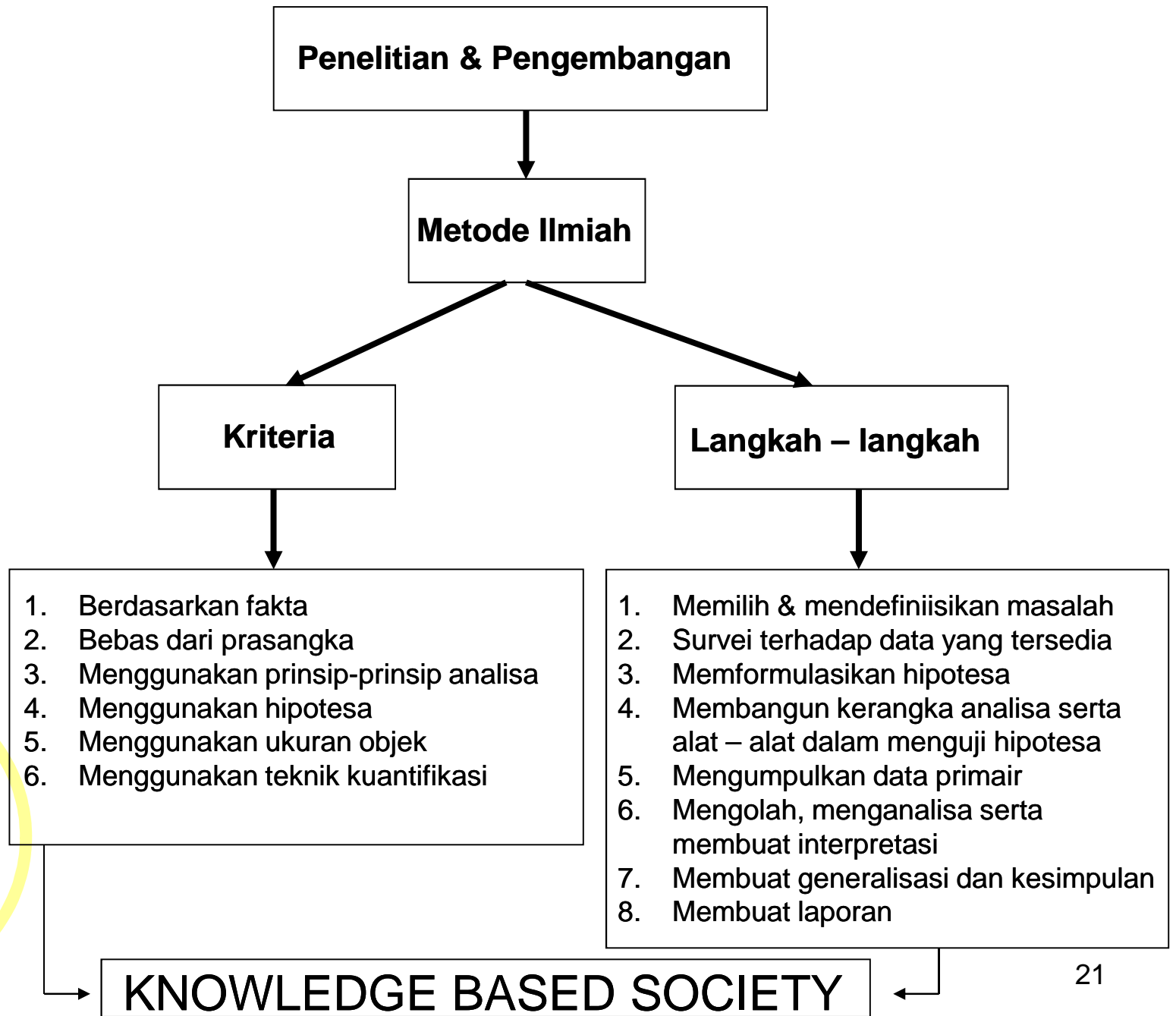
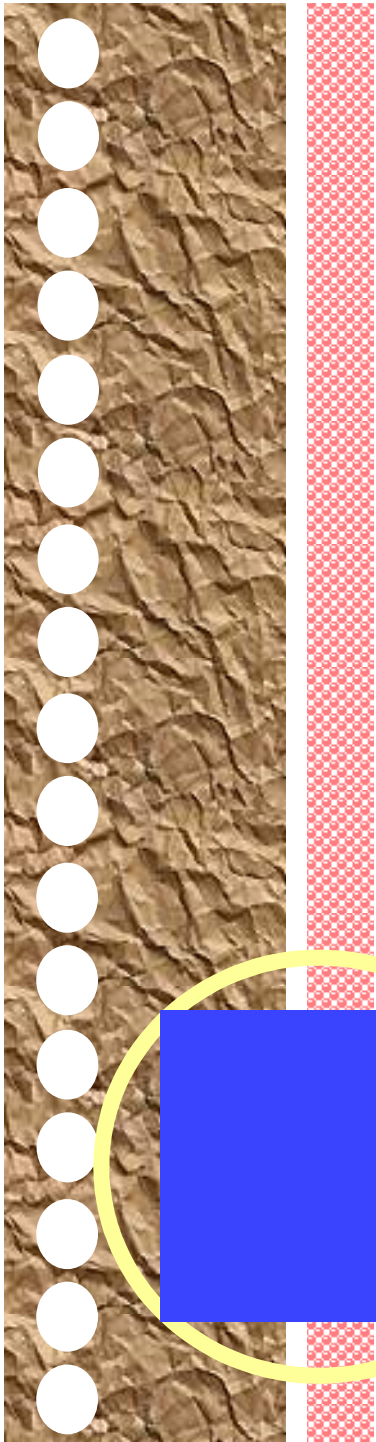



NEGARA BERBASIS KNOWLEDGE

Negara berbasis knowledge yaitu salah satu kemakmurannya dihasilkan melalui aktivitas intelektual dari warganya yang mereka peroleh dari pendidikan yang benar sehingga secara relatif warga tersebut mempunyai keunggulan di atas rata – rata warga negara bangsa lain pada umumnya. (Dapat satu atau dua kali lebih tinggi)

K B S

Suatu kondisi yang memungkinkan organisasi dan masyarakat memperoleh, berkreasi, desiminasi dan memanfaatkan *knowledge* secara lebih efektif untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial






Penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati –hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap suatu masalah tersebut

Hillway (1956)

Penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah – masalah yang dapat di pecahkan

Parsons, 1946



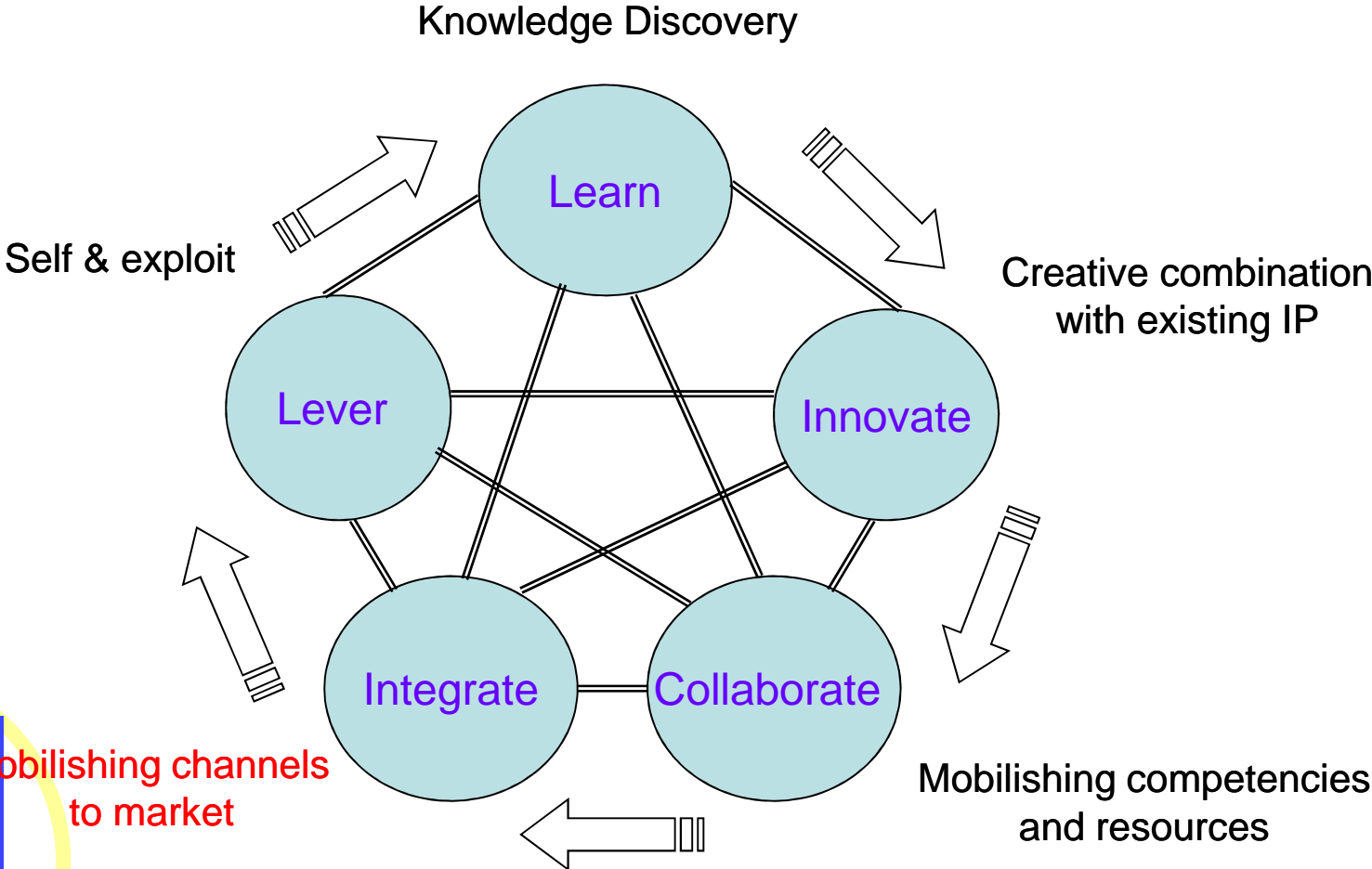
Penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum

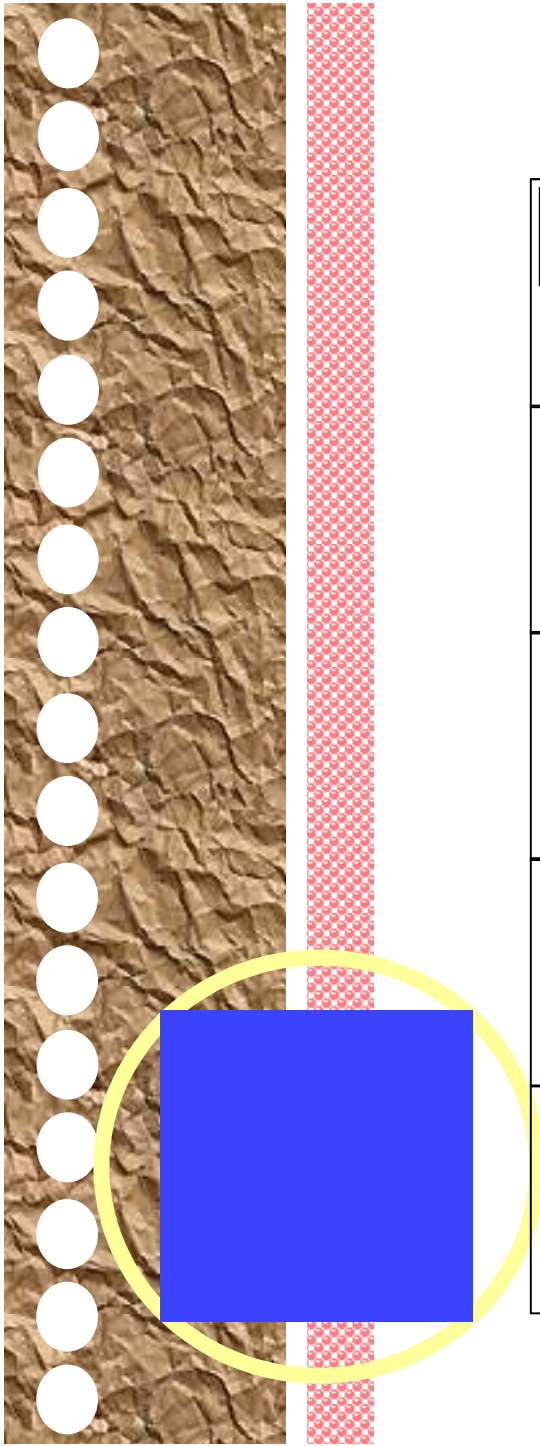
John, 1949

Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*)

Woody (1927)

KM Framework – Knowledge Cycle





Strategic Needs	<i>Competing on smart decisions Intelligence and environmental scanning Removing information overload Better, faster, consistent and more informed decisions</i>
Learn	
Innovate	<i>Competing on good ideas Fostering and managing ideas Encouraging and supporting creativity</i>
Collaborate	<i>Competing on strong relationships Fostering and supporting teams and communities Sharing knowledge with customers and partner</i>
Integrate	<i>Competing on world class proceses JIT information and knowledge Information tranparency across the enterprise</i>
Lever	<i>Competing on world class performance Utilising intelectual assets Knowing who knows what</i>

Knowledge Strategy Lens

Systems

To what extent do you use systems & processes to store, share, search and create knowledge? (x 1)

To what extent does your culture promote knowledge Management and collaboration (x 2)

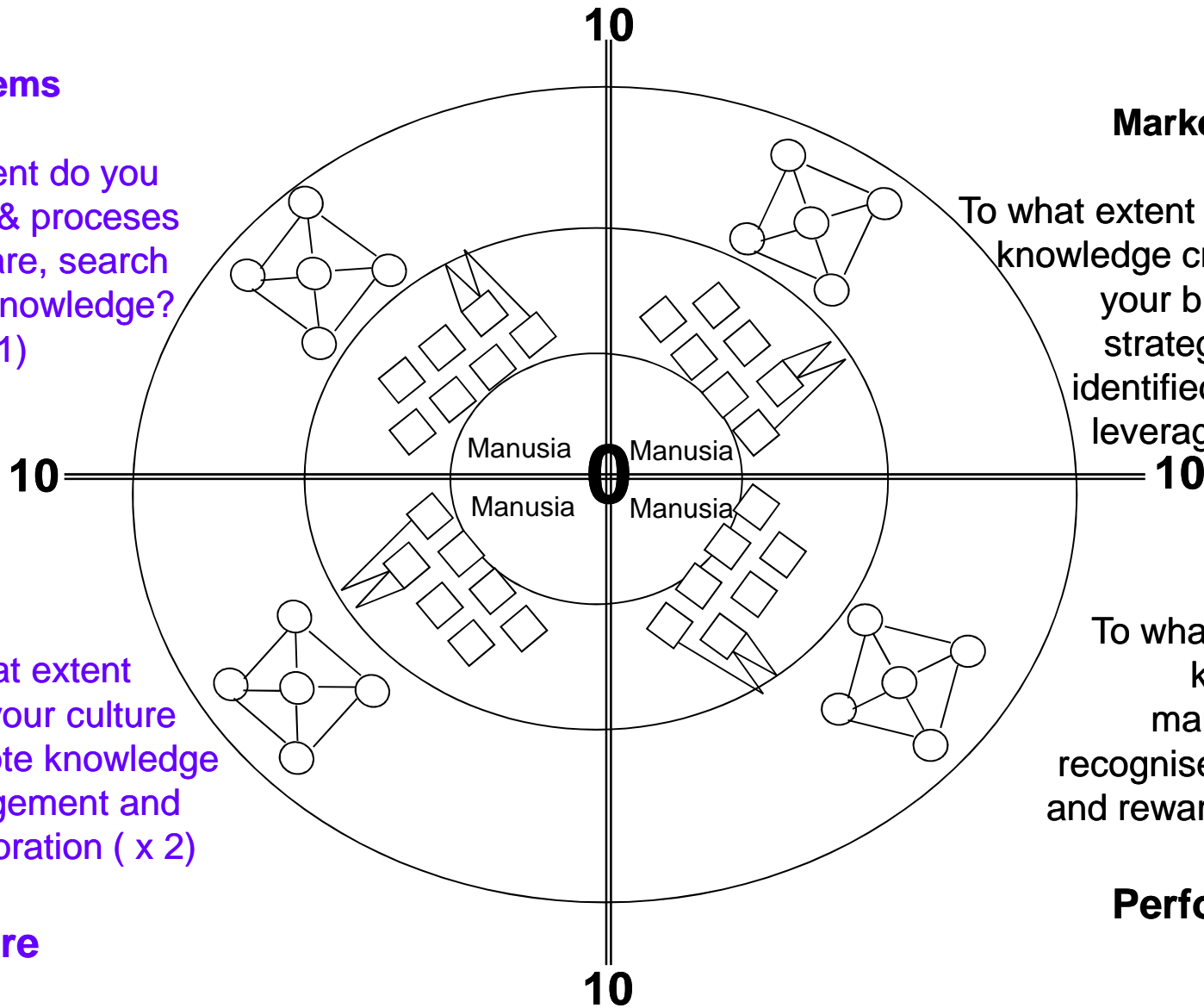
Culture

Market Place

To what extent has the knowledge critical to your business strategy been identified and is leverage (x 4)

To what extent is knowledge management recognised, valued and rewarded (x 3)

Performance



Thank You

